

## **EVALUASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) DI DESA TUTULO KECAMATAN BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO**

**Ellys Rachman**  
**STIA Bina Taruna Gorontalo**  
[ellysrachman12@gmail.com](mailto:ellysrachman12@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui pedoman wawancara dengan informan yang terkait dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo kurang terencana dan sistematis. Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo kurang obyektif dan kontinyu. Secara keseluruhan evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo kurang dilaksanakan dengan baik.

Disarankan sebagai berikut: Perlu adanya pembuatan rencana secara sistematis mengenai evaluasi secara lengkap dan jelas, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi ini dapat dilaksanakan secara baik dan benar. Perlu adanya upaya dari seluruh pihak untuk melaksanakan evaluasi secara obyektif dan kontinyu agar setiap data dan informasi yang dihasilkan akurat serta dapat menjadi landasan dalam penentuan solusi terhadap kendala yang dihadapi. Secara keseluruhan diperlukan evaluasi secara terencana dan sistematis, obyektif dan terencana agar pelaksanaan evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dapat dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci: Evaluasi, Pemberdayaan, Masyarakat**

---

### **PENDAHULUAN**

Salah satu program pemerintah pusat yang saat ini telah dikenal dekat oleh masyarakat adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat atau PNPM. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

ini telah dicanangkan pada tahun 2005, penyelenggaraannya dilakukan secara umum yakni untuk mengentaskan kemiskinan serta mengejar ketertinggalan pembangunan daerah. Program ini berafiliasi pada penanggulangan dan pengentasan

kemiskinan melalui berbagai kegiatan yang bersentuhan langsung dengan aspek kehidupan masyarakat, baik dari segi pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi mikro, infrastruktur, dan lain sebagainya.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang diupayakan melalui berbagai pembangunan sektoral maupun regional. Namun karena dilakukan secara parsial dan tidak berkelanjutan, maka efektivitasnya terutama untuk penanggulangan kemiskinan yang mana merupakan salah satu orientasi utamanya dipandang masih belum optimal. Untuk itu perlu dilakukan tindakan perbaikan atas strategi pelaksanaan program melalui tindakan evaluasi yang efektif, tepat dan benar sehingga terjadi harmonisasi prinsip-prinsip dasar, pendekatan, strategi, serta berbagai mekanisme dan prosedur pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat, sehingga proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Oleh sebab itu sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) ini adalah wilayah pedesaan yang dipandang perlu adanya

peningkatan pembangunan sosial, ekonomi, kesehatan maupun pendidikan, dimana seluruh aspek tersebut masih minim dan sangat terbatas. Hal ini dimaksudkan agar sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sebagai program pembangunan dan pengentasan kemiskinan dapat dituju dan dicapai tujuan tersebut sesuai target yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah tindakan evaluasi atas pelaksanaan atau implementasi seluruh program kegiatan yang dijalankan. Tindakan evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai kesesuaian hasil implementasi program di lapangan, maupun untuk menilai apakah seluruh program dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Dengan tindakan evaluasi yang benar maka berbagai penyebab kegagalan, hambatan, kendala, dan penyimpangan-penyimpangan lainnya dapat diketahui sehingga dapat ditempuh tindakan *problem solving* atau tindakan pemecahan masalah melalui berbagai solusi yang dapat menjadi langkah perbaikan pada pelaksanaan program selanjutnya.

Desa Tutulo Kecamatan Botumoito adalah salah satu desa yang

menjadi sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di wilayah Kabupaten Boalemo. Desa ini memiliki kesenjangan struktur sosial, ekonomi, pendidikan maupun kesehatan dan kondisi lingkungan yang sangat rentan dan lemah. Dari segi ekonomi, jumlah penduduk miskin yang terdata berdasarkan data PPLS Kabupaten Boalemo adalah mencapai 29,32% dari jumlah penduduk 721 jiwa, sedangkan dari segi pendidikan berdasarkan data program pemberantasan buta aksara (Diknas Kabupaten Boalemo, tahun 2011) terdapat lebih dari 20% penduduk yang termasuk Buta Aksara, 30,21% anak putus sekolah. Kemudian masalah kondisi lingkungan tempat tinggal sebagian besar penduduk yang rentan terhadap banjir dan tingginya degradasi lingkungan menyebabkan kehidupan ekonomi dan kesehatan menjadi tidak stabil.

Kondisi tersebut yang menjadi dasar ditetapkannya desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo sebagai salah satu desa sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), yang mana diharapkan melalui berbagai kegiatan yang diimplementasikan dapat memberikan perubahan dan peningkatan

kesejahteraan hidup masyarakat. Namun hal yang sangat disayangkan bahwa dari seluruh aspek kegiatan yang diimplementasikan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) ini dari tahun ke tahun belum menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya pelaksanaan evaluasi kegiatannya sebagai proses penilaian manfaat dan dampak yang ditimbulkan oleh berbagai kegiatan dalam Program, yang bertujuan untuk menilai apakah kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak dan manfaat yang positif terhadap masyarakat dan lingkungannya, dan apakah sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) secara keseluruhan. sehingga dari tahun ke tahun maupun dari satu kegiatan ke kegiatan selanjutnya tidak mengalami perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya atas berbagai permasalahan yang terjadi.

Kurang baiknya evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo ini nampak pada kurang terencanaanya kegiatan evaluasi yang akan dilaksanakan, dimana tidak ada

rencana yang jelas tentang sistem, syarat, standar, dan indikator evaluasi, prosedur pengevaluasian, maupun mekanisme pelaksanaan kegiatan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program. Misalnya dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sarana kesehatan maupun pendidikan (posyandu dan ruang belajar sekolah) dimana hasil pelaksanaannya adalah kondisi bangunan yang tidak dapat bertahan lama sehingga harus dilakukan rehabilitasi kembali. Hal ini tentu saja menjadi pertanda bahwa tidak ada tindakan evaluasi yang benar dan dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tindakan evaluasi pun orientasinya menjadi tidak terarah.

Permasalahan juga nampak pada pelaksanaan evaluasi yang kurang kontinyu dan objektif, dimana pelaksanaan evaluasi hanya dilakukan pada akhir kegiatan setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan, dan hanya berdasarkan pada laporan hasil akhir secara tertulis, sehingga baik atau buruknya hasil kegiatan diketahui setelah kegiatan selesai dilaksanakan karena setiap permasalahan yang timbul dalam proses pelaksanaan kegiatan tidak dapat diketahui, akibatnya tindakan perbaikan tidak dapat dilakukan sesegera mungkin untuk menghindari terjadinya kegagalan program. Hal ini misalnya nampak pada kegiatan pengembangan usaha mikro melalui pemberian pinjaman modal usaha kecil bagi

masyarakat. Dari segi keberhasilan program masih tidak sesuai dengan tujuan, dimana pinjaman yang harusnya dikembalikan tetapi tidak ada pengembaliannya sehingga tidak dapat dilakukan pengguliran kepada masyarakat lainnya, bahkan usaha yang memperoleh pinjaman modal sebelumnya justru tidak jalan atau bahkan macet sama sekali. Namun ironisnya program ini terus dijalankan dari tahun ke tahun tanpa ada upaya perbaikan dan pembenahan dalam setiap prosesnya padahal permasalahan yang sama sering terjadi berulang-ulang untuk program kegiatan yang sama.

Oleh sebab itu setiap kegiatan dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang dilaksanakan oleh pihak penanggung jawab dan pengelola program ditingkat desa ini perlu dievaluasi dengan cermat dan matang agar dapat mencapai tujuan dalam kerangka program melalui penetapan rencana penilaian atau evaluasi yang sistematis, dan kontinuitas serta objektif dalam melakukan evaluasi agar terjadi kesesuaian manfaat program dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Tindakan evaluasi ini sangat penting, sehingga keberhasilan program tidak semata-mata berdasarkan hasil pelaporan melainkan juga berdasarkan pada kondisi hasil capaian kegiatan di

lapangan, sehingga target yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

## PERMASALAHAN

Selanjutnya permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo”.

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

### Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini di antaranya manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kajian tentang ilmu manajemen.
- 2) Bahan kajian lanjutan dan referensi khususnya tentang evaluasi

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

### Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini, di antaranya:

- 1) Kontribusi pemikiran bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo secara umum, Pemerintah Desa Tutulo dan khususnya pihak pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo tentang pentingnya tindakan evaluasi yang cermat terhadap setiap kegiatannya.
- 2) Bahan evaluasi khususnya bagi Pemerintah Desa dan Pihak Pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo dalam pelaksanaan evaluasi kegiatannya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini difokuskan pada: evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito

Kabupaten Boalemo, melalui: evaluasi terencana dan sistematis, serta evaluasi kontinyu dan obyektif.

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa teknik, yaitu:

- 1) Teknik Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan pada lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran kondisi di lapangan secara langsung serta untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang ada.
- 2) Teknik Wawancara, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan secara interaktif dengan informan.
- 3) Teknik Dokumentasi, adalah kegiatan pengumpulan data melalui tahap pengumpulan, pengkajian, penganalisaan dan mempelajari, berbagai dokumen baik resmi maupun tidak yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Teknik analisis ini dilakukan melalui model analisis *Miles and Huberman*, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (display data), dan *conclusion /verification* (kesimpulan/verifikasi).

Selanjutnya dalam proses penyajian data apabila terlihat data yang kurang relevan, maka akan dilakukan proses reduksi data untuk mempermudah proses analisis data agar dalam melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Aspek Evaluasi Terencana dan Sistematis**

Evaluasi yang terencana dan sistematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau tahapan evaluasi yang diawali dengan penentuan tujuan evaluasi yang realistis dan pragmatis, kemudian menentukan standar, syarat dan indikator evaluasi, agar dalam pelaksanaannya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoi Kabupaten Boalemo sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan sebelumnya memang ada dilakukan dalam rangka pengevaluasian kegiatan yang diselenggarakan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Namun dalam perencanaan tersebut belum memuat secara rinci dan jelas seluruh aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi. Diantaranya mengenai standar maupun syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi program. Standar dan syarat maupun indikator yang menjadi landasan pelaksanaan evaluasi program yang direncanakan haruslah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan obyek yang dievaluasi, misalnya kelompok masyarakat, sasaran program, dan target yang harus dicapai oleh program dimaksud. Dengan kata lain bahwa setiap tindakan evaluasi harus direncanakan terlebih dahulu dan harus realistis.

Dalam pelaksanaan evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, belum direncanakan secara sistematis mengenai mekanisme dan prosedur yang harus dijalani dalam pelaksanaan evaluasi program

sehingga mengakibatkan pelaksanaan evaluasi tidak berjalan lancar dan sering hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa menyangkut kejelasan mekanisme dan prosedur yang selayaknya menjadi panduan dan pedoman atau pun dasar bagi seluruh petugas evaluasi untuk melaksanakan tugas pengevaluasian program kurang direncanakan dengan baik. Dalam perencanaan evaluasi program yang disebutkan hanyalah menyangkut berbagai jenis kegiatan yang menjadi sasaran evaluasi dan apa saja yang akan dievaluasi. Sedangkan bagaimana mekanisme dan prosedurnya tidak ada dijelaskan secara lebih dirinci oleh fasilitator desa sebagai penanggung jawab pelaksanaan evaluasi program ditingkat desa.

Adanya kesenjangan antara hasil evaluasi yang dilaporkan oleh fasilitator desa dengan kenyataan di lapangan memberikan gambaran bahwa evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) kurang dilakukan secara terencana dan sistematis.

Tenaga fasilitator desa sebagai penanggung jawab dalam seluruh rangkaian Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

termasuk bertanggung jawab terhadap evaluasi pekerjaan/kegiatan atau program yang dijalankan, melibatkan unsur aparat desa dan tokoh masyarakat, namun tidak diikuti oleh penjelasan secara rinci mengenai mekanisme yang harus dilaksanakan. Akibatnya dalam pelaksanaan evaluasi tersebut beberapa tahapan sering terlewat sehingga menghasilkan suatu data hasil evaluasi yang terkadang kurang relevan dengan kondisi di lapangan.

### **Aspek Evaluasi Kontinyu dan Obyektif**

Evaluasi terencana dan kontinyu yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa tindakan evaluasi harus dilaksanakan setiap saat selama berlangsungnya proses pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, dan harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi. Hal ini penting sebab dalam setiap pelaksanaan kegiatan senantiasa terjadi berbagai kesalahan, hambatan, maupun kegagalan, sehingga dapat dicari solusi dan ditempuh langkah perbaikan secepatnya.

Kontinuitas evaluasi yaitu pelaksanaan evaluasi yang senantiasa

dilaksanakan setiap saat selama suatu pekerjaan atau kegiatan sedang dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar setiap kemungkinan-kemungkinan hambatan, kendala atau pun permasalahan yang timbul dapat segera diketahui. Akan tetapi, evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo adalah pelaksanaan evaluasi yang hanya dilakukan pada setiap akhir pelaksanaan pekerjaan/kegiatan atau pada saat pekerjaan/kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Pengamatan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa tutulo hampir pada semua kegiatannya dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pekerjaan/kegiatan atau pada saat pekerjaan/kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan. Kesan yang tampak adalah adanya pemahaman oleh pelaksana evaluasi terutama petugas fasilitator desa yang menganggap tindakan evaluasi hanya merupakan sebuah tindakan yang diperlukan untuk penyusunan bahan pelaporan saja. Kondisi tersebut kemudian menyebabkan berbagai permasalahan yang sering timbul dalam setiap pelaksanaan suatu

pekerjaan/kegiatan tidak dapat diidentifikasi dan dicari solusinya, sehingga tidak jarang persoalan-persoalan yang timbul tersebut menghambat pelaksanaan pekerjaan/kegiatan, dan bahkan disadari atau tidak hal tersebut turut mempengaruhi pencapaian esensi tujuan dari pekerjaan/kegiatan yang dilaksanakan.

Tindakan evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) ini harus dilaksanakan secara kontinyu, yang berarti bahwa setiap tindakan evaluasi haruslah berdasarkan pada kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa ada unsur perekeyasaan. Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yang selama ini dilakukan dapat dikatakan kurang obyektif, karena sering kurang sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di lapangan.

Hal ini menunjukkan bahwa memang evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo kurang dilakukan dengan baik. Hasil evaluasi tersebut pula tidak dapat dijadikan dasar dalam pemecahan masalah atau perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan

pekerjaan/kegiatan di masa mendatang atau pada periode selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, hasil evaluasi atau hasil penilaian yang diperoleh melalui tahapan evaluasi yang telah dilakukan kurang memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan, sebab berdasarkan laporan akhir pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo tidak dicantumkan berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dianggap bahwa pelaksanaan program berhasil 100%. Padahal sebagaimana fungsinya, evaluasi haruslah mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan atau masalah dan hambatan yang dihadapi di lapangan, sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama pada waktu berikutnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo belum

dilaksanakan dengan baik, yang dapat dilihat melalui:

- 1) Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo kurang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dimana belum ditetapkannya standar atau indikator evaluasi yang jelas, juga mekanisme atau prosedur tindakan evaluasi yang tidak direncanakan dengan matang.
- 2) Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo kurang obyektif dan kontinyu, dimana tindakan evaluasi yang dilakukan kurang intensif dan kurang sesuai dengan kondisi riil yang sebenarnya terjadi di lapangan.

### SARAN

Berdasarkan simpulan di atas tentang kurang baiknya evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya penyusunan rencana secara sistematis mengenai prosedur dan mekanisme serta syarat, standar dan indikator evaluasi secara lengkap dan jelas, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi ini dapat dilaksanakan secara baik dan benar.
- 2) Perlu adanya komitmen yang kuat dari pihak penanggung jawab program di tingkat desa untuk melaksanakan evaluasi secara kontinyu dan obyektif agar setiap data dan informasi yang dihasilkan akurat serta dapat menjadi landasan dalam penentuan solusi terhadap kendala yang dihadapi dimasa mendatang agar permasalahan yang sama tidak akan berulang kembali.

### DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, H.M. Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bangun, Wilson. 2008, *Intisari Manajemen*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Fahmi, Irfan. 2010. *Manajemen Kinerja 'Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Fathoni, H. Abdurrahmat. 2006, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

- Gaspersz, Vincent. 2002. *Manajemen Kualitas Dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. III. Jakarta: Offset Andi.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, H. Melayu. S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ed. Revisi, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Khotimah, Khusnul. Dkk. 2002. *Evaluasi Proyek dan Perencanaan Usaha*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia & UMM Press.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. 2003. *Manajemen Konsep-Konsep Dasar dan Pengantar Teor*. Yogyakarta: UMM Press.
- Ratminto & Winarsih, Atik Septi. 2009. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Filsafat Administrasi*. Ed. Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sihotang, A. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Paradnya Paramita.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Ed. Revisi Cet. Ke-10, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Manajemen Koperasi*. Edisi Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Supratikno, dkk. 2006. *Manajemen Kinerja Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Terry, George, R. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta.

#### **Dokumen Lainnya**

Keputusan Menteri Koordinasi Bidang Kesejahteraan Masyarakat (Menko Kesra), Nomor: 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program

Nasional Pemberdayaan  
Masyarakat.

Keputusan Menteri Koordinasi Bidang  
Kesejahteraan Masyarakat  
(Menko Kesra), Nomor:  
26/KEP/MENKO/KESRA/VII/2  
007, Tentang Petunjuk Teknis  
Program Nasional  
Pemberdayaan Masyarakat.

Pedoman Umum Program Nasional  
Pemberdayaan Masyarakat  
(PNPM) Mandiri Tahun 2008,  
disusun Oleh Tim Pengendali  
Program Kementrian Koordinasi  
Bidang Kesejahteraan  
Masyarakat.

Profil dan Arsip Desa Tutulo  
Kecamatan Botumoito  
Kabupaten Boalemo, tahun 2012